

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus eksploratif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnyan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Studi kasus (*case study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas pada satu kasus atau beberapa status secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Studi kasus menekankan pada metode penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu.²

Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan fenomena sehari-hari.³ Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-

¹ Fitriah, "Konsep Pendidikan Perspektif Gender Menurut K.H Husein Muhammad", *Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 1 (Juni, 2021): 5.

² Fitriah, "Konsep Pendidikan Perspektif Gender Menurut K.H Husein Muhammad", *Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 1 (Juni, 2021): 5..

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

angka atau statistik, melainkan dengan pengumpulan data dan analisis data yang kemudian diinterpretasikan.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui informasi tentang *single sex education* sebagai upaya meningkatkan pemahaman fikih kewanitaan pada santri putri di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam setiap kegiatan penelitian kehadiran peneliti merupakan penentu keberhasilan dalam kegiatan penelitian kualitatif. Dalam kegiatan penelitian ini penelitilah yang melakukan observasi, wawancara dan mencatat hasil wawancara. Oleh sebab itu, berhasil dan tidaknya sebuah penelitian kualitatif ditentukan oleh kehadiran peneliti serta kemampuan peneliti dalam menggali sebuah data. Semakin dalam data/informasi yang diperoleh, maka hasil penelitian akan lebih baik.

Dalam kegiatan penelitian ini kehadiran peneliti dilokasi penelitian yakni untuk menggali data yang diperlukan melalui kegiatan observasi dilapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam yang lokasinya berada di Jl. HM. Winarto rt 03 rw 01, Lirboyo Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri Jawa Timur. Letak geografis Pondok Pesantren Putri Darussalam sangat strategis, karena lokasi mudah diakses serta tidak jauh dari jalan raya. Jarak pondok pesantren dengan pusat pemerintahan, perdagangan dan pendidikan tidak terlalu jauh, hanya berjarak ± 500 m dengan pasar Campurejo, ± 1 km dengan terminal Kota Kediri, dan ± 500 m dengan pondok induk Lirboyo. Dipilihnya Pondok Pesantren Darussalam sebagai subjek penelitian karena pada saat

peneliti melakukan observasi lapangan, peneliti mengetahui bahwa pondok pesantren darussalam adalah salah satu lembaga yang menerapkan sistem *single sex education* dalam kegiatan kesehariannya maupun pembelajarannya.

D. Sumber Data

1. Sumber Data

Dalam setiap penelitian sangat membutuhkan data, karena data-data yang terkumpul akan dapat mendeskripsikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian:

a. Data primer

Data primer didapat dari sumbernya langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu pengamatan langsung dari para santri putri yang menjadi informan yang ada di Pondok Pesantren Putri Darussalam. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti akan mengambil beberapa informan untuk menggali informasi mengenai penerapan *single sex education* di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kota Kediri. Diantara informan yang peneliti pilih adalah ketua pondok dan kepala madrasah sebagai informan utama dan 6 orang siswa yang dibagi menjadi 2 kategori yakni santri sekaligus mahasiswa yang menempuh pendidikan formal dan santri yang menempuh pendidikan nonformal saja dijadikan sebagai informan tambahan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia yang merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, yang kemudian dikembangkan oleh peneliti.

Didapatkan secara eksternal atau tidak langsung, yang bersumber dari referensi dari luar.⁴

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan agar data yang diperoleh merupakan data yang terbukti dan faktual sehingga dapat dikatakan data yang obyektif dan tidak menyimpang dari kenyataan yang ada.

1) Teknik observasi

Teknik observasi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kekuatan panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, perasa, cita rasa dan sentuhan terhadap kenyataan-kenyataan yang terjadi secara empiris.⁵ observasi menjadi salah satu dasar dari metode pengumpulan data penelitian kualitatif.

Teknik observasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, yang di gunakan untuk mengidentifikasi berbagai macam keadaan serta kegiatan di Pondok Pesantren Putri Darussalam. Selain itu observasi juga sebuah proses pengamatan secara sistematis dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia dan pengaturan fisik yang mana kegiatan tersebut berjalan secara statis atau bisa dikatakan secara terus menerus dan terjadi secara alamiah bukan dibuat-buat. Sehingga menghasilkan fakta yang ada sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilaksanakan pada tanggal 10-15 februari 2023 untuk melihat kegiatan harian di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota

⁴ Yani Sukriah Siregar Dkk, "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sd Swasta Hkbp 1 Padang Sidempuan", *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 1 (1 April 2022), 69-75.

⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum*, 8, 1 (Juli 2016): 22.

Kediri. Dimana pada saat observasi, peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan lingkungan, serta berbincang langsung dengan ketua pondok, dan beberapa santri putri lainnya.

2) Teknik wawancara

Wawancara sendiri merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang yang memiliki tujuan tertentu dari percakapan tersebut atau percakapan dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan yang dimiliki. Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah mencari data penelitian secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan sehingga mampu memperoleh data secara semaksimal mungkin.

Wawancara ini dilaksanakan secara langsung agar peneliti mampu mendapatkan data yang terpercaya, jelas dan sesuai dengan apa yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, penulis lebih dulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada responden. Adapun responden yang akan peneliti pilih pada penelitian ini diantaranya:

- a) Ketua pondok dan kepala madrasah
- b) Pengurus pondok
- c) Santri

3) Teknik dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Maksudnya peneliti mengumpulkan data yang diperolehnya dan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik dokumentasi ini merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan teknik wawancara.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri guna melengkapi informasi yang diperlukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan sebuah proses dalam mencari data dan menyusun data yang akan diteliti secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan data yang ada di lapangan. Sehingga data yang disajikan akan lebih mudah dipahami dan dijadikan informasi kepada orang lain. Analisis data merupakan upaya mengumpulkan data yang terdapat di lapangan, menata secara sistematis hasil data yang diperoleh dari lapangan, menyajikan temuan yang ada di lapangan dan mencari makna.⁶

1) Kondensasi data (*data condensation*)

Tahap ini lebih memfokuskan pada pemilihan data dan menyederhanakannya sehingga mendapat catatan data yang ada di lapangan, kemudian data yang dirasa tidak penting akan disisihkan atau dibuang karena tidak digunakan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan objek terkait *single sex* education sebagai upaya meningkatkan pemahaman fikih kewanitaan santri putri di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kota Kediri.

2) Penyajian data (*data display*)

Setelah kondensasi data dilanjutkan dengan tahap penyajian data, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terdapat pada objek penelitian. Pada tahap ini biasanya berisi informasi yang telah disimpulkan sehingga lebih mudah dipahami.

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kual," *Jurnal Alhadharah*,. 17, 3 (Juni 2018).

3) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap ini dilakukan setelah kondensasi data dan penyajian data dilakukan. Penarikan kesimpulan ini adalah proses yang mana peneliti bertugas untuk memberikan presentasi data dari awal hingga akhir dan diambil poin pentingnya disertai dengan bukti penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah konsep yang penting, yang mana terdapat pembaharuan terhadap konsep keasliannya (validitas) dan kendalanya (reabilitas).⁷ untuk mendapatkan keabsahan data yang terdapat di lapangan atau objek penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data sebagai sarana dalam melakukan pengecekan data dan perbandingan terhadap suatu data, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber ini peneliti mengecek kembali data yang didapat dan membandingkan dengan data yang lain.

2) Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode ini peneliti melakukan pengecekan terhadap derajat kepercayaan terkait data yang didapat dan juga melakukan pengecekan terhadap kepercayaan terkait dengan sumber dan metode yang digunakan.⁸

3) Triangulasi waktu

Dalam triangulasi waktu ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dalam situasi maupun waktu yang berbeda karena hal ini juga mempengaruhi kredibilitas data. Apabila hasil yang

⁷ Djamar'an Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁸ Firdaus Dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

ditemukan berbeda maka akan dilakukan pengulangan hingga mendapatkan kesamaan data yang pasti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga tahap penelitian diantaranya; tahap pra lapangan, tahap penelitian dan tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis.

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari proses pengajuan judul ke fakultas tarbiyah jurusan pendidikan agama islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh dekan fakultas tarbiyah dan lembaga penelitian dan publikasi dan pengabdian masyarakat (lp3m) uit tribakti kediri. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat-surat perizinan dan juga kebutuhan lainnya seperti mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam proses penelitian seperti alat tulis, kertas, buku saku, kamera, alat perekam dan lain-lain. Peneliti juga mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara nantinya. Selain itu, peneliti memantau dan mengamati perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian.

b. Tahap penelitian

Setelah medapatkan surat izin penelitian dari kampus untuk meneliti di lembaga Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan sowan, observasi, dan melakukan perizinan ke lembaga Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri. Peneliti melakukan pendekatan kepada

responden di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data.

Peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap pengurus sehingga akan maksimal dalam memperoleh data yang diharapkan. Selanjutnya, peneliti mulai mengatur waktu dalam melakukan jadwal pertemuan kepada pengurus untuk wawancara sekaligus dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, dan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis serta dikaji dengan didukung dari referensi-referensi sumber data yang relevan seperti kajian pustaka, buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain-lain.

c. Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti memulai dengan melakukan pengecekan data dengan para pemberi informasi, subjek penelitian dan dokumen yang didapat untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.⁹ kemudian peneliti melakukan pembaharuan data seperti halnya memperbaiki bahasa, sistematika penulisan dan melakukan penyederhanaan agar data lebih mudah dipahami dan data yang dipaparkan mampu dipertanggung jawabkan. Terakhir yang dilakukan adalah menyusun laporan dari data yang telah diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing agar memperoleh perbaikan dan mendapat persetujuan untuk diuji.

⁹ Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan* (Yogyakarta: Deepublisher, 2015).